

● Katalog:  
4201001.6172



# STATISTIK KESEHATAN KOTA SINGKAWANG

---

## 2022



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SINGKAWANG



# **STATISTIK KESEHATAN KOTA SINGKAWANG**

---

## **2022**



# STATISTIK KESEHATAN KOTA SINGKAWANG 2022

<b>ISSN</b>	: 2656-9299
<b>Katalog</b>	: 4201001.6172
<b>No. Publikasi</b>	: 6172.2312
<b>Ukuran Buku</b>	: 17 cm x 21,50 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	: vii + 32 halaman

**Naskah :**

Tim Kesejahteraan Rakyat dan Ketahanan Sosial

**Gambar Kulit:**

Tim Kesejahteraan Rakyat dan Ketahanan Sosial

**Penyunting :**

Tim Kesejahteraan Rakyat dan Ketahanan Sosial

**Diterbitkan Oleh:**

BPS Kota Singkawang

**Dicetak Oleh:**

CV. Zafa Anugrah Mandiri

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Singkawang.**

# **TIM PENYUSUN**

## **Penanggung Jawab Umum:**

Suminar Kristiani, S.E., M.E.

## **Penanggung Jawab Teknis**

Sevrilya Rumance Veronika, S.Tr.Stat.

## **Editor**

Sevrilya Rumance Veronika, S.Tr.Stat.

## **Penulis & Pengolahan Data:**

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat

## **Desain Tampilan:**

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat.

## **Gambar Kulit dan Infografis:**

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat.

## KATA PENGANTAR

Publikasi "**Statistik Kesehatan Kota Singkawang 2022**" merupakan salah satu produk terbitan Badan Pusat Statistik Kota Singkawang. Publikasi ini memuat data yang berkaitan dengan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Singkawang, seperti keluhan kesehatan, rata-rata lama hari sakit, penolong kelahiran, serta status penggunaan alat KB.

Pembahasan dalam publikasi ini menggunakan data yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022 dan data dari dinas atau instansi terkait.

Dengan segala keterbatasan yang ada, kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data dalam rangka perencanaan, monitoring, evaluasi program, serta berbagai penelitian di bidang kesehatan di Kota Singkawang. Oleh karena itu, kami berharap masukan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Singkawang, Juni 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Singkawang



Suminar Kristiani, S.E., M.E.

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Sumber Data.....	3
1.4. Konsep Definisi.....	3
BAB II PEMBAHASAN.....	8
2.1. Keluhan Kesehatan.....	10
2.2. Berobat Jalan.....	11
2.3. Rawat Inap.....	13
2.4. Penolong Kelahiran.....	16
2.5. Status Penggunaan Alat/Cara KB.....	18
BAB III KESIMPULAN.....	20
LAMPIRAN.....	23

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Menurut Jenis Kelamin Di Kota Singkawang, 2022.....	11
Tabel 2. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin Di Kota Singkawang, 2022.....	12
Tabel 3. Persentase Penduduk yang yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022.....	12
Tabel 4. Persentase Penduduk yang Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utamanya dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022.....	13
Tabel 5. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022.....	14
Tabel 6. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Lamanya Dirawat (Hari) di Kota Singkawang, 2022.....	15
Tabel 7. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Singkawang, 2022.....	15

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2022.....	16
Gambar 2. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Tempat Melahirkan di Kota Singkawang, 2022.....	17
Gambar 3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Singkawang, 2022.....	18
Gambar 4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Jenis Alat KB di Kota Singkawang, 2022.....	19



## LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2022.....	24
Lampiran 2. Banyaknya Pedagang dan Industri Farmasi di Kota Singkawang, 2022.....	25
Lampiran 3. Realisasi Kegiatan Imunisasi menurut Jenisnya di Kota Singkawang, 2022.....	26
Lampiran 4. Banyaknya Pasien Rawat Inap di Rumah di Kota Singkawang, 2022.....	27
Lampiran 5. Banyaknya Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Aziz Kota Singkawang, 2022.....	28
Lampiran 6. Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Singkawang, 2022.....	32

# BAB 1 PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

- **Kondisi kesehatan masyarakat** yang baik merupakan salah satu **modal dasar pembangunan nasional**.
- Derajat kesehatan penduduk Kota Singkawang secara umum dapat dilihat melalui **indikator-indikator kesehatan** yang dihasilkan dari **data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)** yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

## TUJUAN

- Memberikan **gambaran kondisi kesehatan penduduk** di Kota Singkawang pada tahun 2022,
- Membantu dalam **penentuan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan**, dan
- **Mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan** di wilayah Kota Singkawang.

## SUMBER DATA

- Hasil pengolahan **Susenas Maret 2022**, dan
- Data kesehatan lain dari lembaga/instansi terkait.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan nasional adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Semakin baik/tinggi tingkat kesehatan maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut. Derajat atau tingkat kesehatan suatu masyarakat dapat dipengaruhi oleh perilaku, kesehatan lingkungan, faktor keturunan dan pelayanan kesehatan.

Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berusaha melakukan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Berbagai program dirancang agar masyarakat mampu menjangkau pelayanan kesehatan dengan mudah, murah bahkan gratis. Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan kesehatan diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal.

Derajat kesehatan penduduk Kota Singkawang secara umum dapat dilihat melalui indikator-indikator kesehatan yang dihasilkan dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS. Indikator kesehatan yang digunakan antara lain keluhan kesehatan, rata-rata lama hari sakit, penolong kelahiran, serta status penggunaan alat KB.

## 1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi "Statistik Kesehatan Kota Singkawang Tahun 2022" adalah untuk memberikan gambaran kondisi kesehatan penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2022, untuk membantu dalam penentuan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan, serta mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan di wilayah Kota Singkawang.

## 1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan Susenas Maret 2022 yang telah melalui proses pemeriksaan, *editing-coding*, entri data, dan validasi. Serta data kesehatan lain dari lembaga/instansi terkait.

## 1.4. Konsep Definisi

### ☞ **1 (satu) bulan terakhir**

adalah jangka waktu 1 bulan terakhir yang berakhir 1 hari sebelum pencacahan.

### ☞ **Keluhan Kesehatan**

adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Jenis keluhan kesehatan yang dikumpulkan dalam Susenas antara lain:

➤ **Panas atau demam**

adalah keadaan yang ditandai dengan meningkatnya temperatur badan lebih dari 37,5 derajat Celcius, pada perabaan, khususnya dengan punggung tangan, terasa panas.

➤ **Batuk**

adalah bunyi yang terjadi akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah; pendek atau panjang; kering, berdahak atau berdarah; berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau tahunan.

➤ **Pilek**

adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung, dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin, ataupun gejala dan tanda lainnya.

➤ **Asma**

adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitanya sukar bernafas karena penyempitan saluran nafas bawah, sehingga nafas berbunyi ngik-ngik pada waktu mengeluarkan nafas; masyarakat mengenalnya dengan istilah bengek atau mengi.

- **Nafas sesak/cepat**  
adalah nafas yang terengah-engah sehingga harus memakai tenaga ekstra (dinding dada dapat tertarik ke dalam pada waktu menarik nafas) dan atau berlangsung cepat (bayi >50 kali/menit; 1-4 tahun >40 kali/menit; 5 tahun ke atas >30 kali/menit), mungkin disertai warna kebiruan pada bibir dan kuku, karena kekurangan oksigen.
- **Diare/buang-buang air**  
adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja cair atau encer, dapat bercampur darah atau lendir, umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam, dan dapat disertai dengan muntah, maupun penurunan kesadaran, istilah lainnya adalah mencret atau bocor.
- **Sakit kepala berulang**  
adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, seperti dibor, ditusuk-tusuk, berat, dan rasa tidak enak lainnya. Tidak termasuk sakit kepala pada waktu demam.
- **Sakit gigi**  
adalah rasa nyeri pada gigi atau gusi, dapat disertai dengan pembengkakan, tapi tidak termasuk sariawan.
- **Lainnya**  
adalah gangguan kesehatan akibat hal lainnya.

### ☞ **Terganggu**

adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena sakit tersebut.

Lamanya terganggu tidak merujuk kepada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari semua keluhan kesehatan Anggota Rumah Tangga (ART) dalam 1 bulan terakhir.

### ☞ **Obat Modern**

adalah obat yang digunakan dalam sistem kedokteran barat, dapat berbentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup, puyer, salep, suppositoria (misal obat wasir), inhaler (misal obat asma yang dihisap/disemprotkan ke mulut). Biasanya sudah dalam bentuk jadi dan ada label dari Departemen Kesehatan dan dapat dibeli di apotik dengan resep dokter, dibeli bebas di apotik, toko obat, depot obat ataupun warung.

### ☞ **Obat Tradisional**

adalah obat ramuan yang dibuat dari bagian tanaman, hewan, mineral, dll. Digunakan turun temurun, untuk menyembuhkan penyakit maupun untuk pemeliharaan kondisi kesehatan. Pembuatnya dapat rumah tangga, penjaja jamu gendong, sinse, dukun, dan tabib.

### ☞ **Obat Lainnya**

adalah bahan makanan suplemen/pelengkap alami.

☞ **Berobat Jalan**

adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.

☞ **Rawat Inap**

adalah upaya penyembuhan di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional dimana responden menginap 1 malam atau lebih, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan baik persalinan normal ataupun persalinan dengan penyakit.

☞ **Proses Kelahiran**

adalah proses lahirnya janin dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda kelahiran (rasa mules yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, disertai keluarnya lendir, darah dan air ketuban), lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta. Lama kelahiran normal adalah beberapa jam sampai dengan belasan jam.

☞ **Jaminan Kesehatan**

Jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.



## BAB 2 PEMBAHASAN

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022



**53,90%**      **58,13%**

Pada tahun 2022, terdapat 56,05 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan pernah berobat jalan.

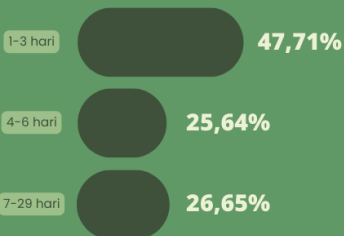
Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022



**49,42%**      **44,80%**

Pada tahun 2022, terdapat 46,98 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan pernah berobat jalan menggunakan jaminan kesehatan.

Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Lamanya Dirawat (Hari) di Kota Singkawang, 2022



Pada tahun 2022, dari keseluruhan penduduk Kota Singkawang yang pernah dirawat inap, **89,58 persen** di antaranya **dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan**.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kesehatan merupakan suatu kebutuhan utama dan merupakan investasi berharga dalam pembangunan. Hak atas kesehatan adalah hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dari fasilitas pelayanan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Mewujudkan derajat kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pembangunan kesehatan merupakan investasi untuk mencapai tingkat perekonomian yang lebih baik. Kesehatan merupakan inti atau pusat pembangunan dan kesejahteraan. Ada hubungan yang erat antara kemiskinan dengan kesakitan sehingga pemenuhan kebutuhan kesehatan menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin tersebut. Kesehatan merupakan hal yang penting karena memiliki kaitan ke berbagai aspek. Oleh karena itu, pemantauan perkembangan kesehatan penduduk di suatu wilayah perlu untuk dilakukan.

Upaya peningkatan derajat kesehatan berawal dari upaya penyembuhan penyakit, berkembang pada upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pemerintah melalui program kesehatan berharap agar seluruh penduduk hidup sehat. Indikator keberhasilan peningkatan kualitas hidup adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memadai. Upaya tersebut harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, biaya kesehatan yang murah dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat terutama lapisan yang tidak mampu, sehingga masyarakat mendapatkan manfaatnya secara merata dan tepat sasaran. Beberapa cara yang dilakukan antara lain dengan menyediakan pelayanan kesehatan di tempat yang mudah dijangkau, dengan biaya yang murah dan adil bagi setiap lapisan masyarakat.

### **2.1. Keluhan Kesehatan**

Tingkat kesehatan masyarakat secara umum dapat dilihat adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Pengetahuan mengenai derajat kesehatan suatu masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan. Hal ini bertujuan agar seluruh masyarakat mendapat pelayanan kesehatan secara merata, sehingga akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Pada tahun 2022, di Kota Singkawang terdapat 16,03 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan. Jika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, sebesar 15,47 persen penduduk laki-laki mengalami gangguan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan penduduk perempuan yang mencapai 16,61 persen.

**Tabel 1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022**

No.	Jenis Kelamin	Mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	15,47	84,53	100
2.	Perempuan	16,61	83,39	100
	Singkawang	16,03	83,97	100

Sumber: Susenas 2022

## 2.2. Berobat Jalan

Untuk mencegah keluhan kesehatan yang dialami menjadi semakin parah, maka pertolongan pertama yang dilakukan adalah berobat jalan. Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 56,05 persen penduduk Kota Singkawang yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan. Penduduk perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan juga lebih banyak yang melakukan rawat jalan (58,13 persen) dibandingkan dengan penduduk laki-laki (53,90 persen).

**Tabel 2. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022**

No.	Jenis Kelamin	Dalam sebulan terakhir pernah berobat jalan		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	53,90	46,10	100
2.	Perempuan	58,13	41,87	100
	Singkawang	56,05	43,95	100

Sumber: Susenas 2022

Pada tahun 2022, terdapat 49,42 persen penduduk laki-laki di Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan memiliki persentase yang lebih rendah yaitu sebesar 44,80 persen. Secara keseluruhan, penduduk Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebanyak 46,98 persen.

**Tabel 3. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022**

No.	Jenis Kelamin	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-laki	49,42
2.	Perempuan	44,80
	Singkawang	46,98

Sumber: Susenas 2022

Berdasarkan Tabel 4, persentase tertinggi alasan penduduk di Kota Singkawang tidak berobat jalan adalah mengobati sendiri (84,89 persen). Sementara sebesar 11,45 persen lainnya merasa tidak perlu melakukan rawat jalan. Alasan lainnya adalah tidak punya biaya berobat (0,77 persen), waktu tunggu pelayanan yang lama (0,39 persen), khawatir akan terpapar Covid-19 (1,09 persen), dan lainnya (1,41 persen).

**Tabel 4. Persentase Penduduk yang Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utamanya dan Jenis Kelamin, 2022**

No.	Jenis Kelamin	Alasan utama tidak berobat jalan					
		Tidak punya biaya berobat	Waktu tunggu pelayanan lama	Mengobati sendiri	Merasa tidak perlu	Khawatir terpapar Covid-19	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Laki-laki	1,49	0,75	82,70	12,10	0,71	2,25
2.	Perempuan	0,00	0,00	87,22	10,76	1,50	0,51
	Singkawang	0,77	0,39	84,89	11,45	1,09	1,41

Sumber: Susenas 2022

### 2.3. Rawat Inap

Parah atau tidaknya suatu penyakit dapat dilihat dari lama tidaknya rawat inap seseorang di fasilitas kesehatan. Semakin lama seseorang dirawat inap, maka semakin parah kondisi tubuhnya sehingga harus mendapatkan penanganan medis yang lebih intensif.

Pada tahun 2022 sebanyak 2,81 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap, yang terdiri dari 2,10 persen penduduk laki-laki dan 3,56 persen penduduk perempuan.

**Tabel 5. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2022**

No.	Jenis Kelamin	Pernah dirawat inap
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-laki	2,10
2.	Perempuan	3,56
	Singkawang	2,81

Sumber: Susenas 2022

Berdasarkan Tabel 6, persentase penduduk laki-laki di Kota Singkawang pada tahun 2022 yang dirawat inap selama satu sampai tiga hari sebanyak 48,98 persen, sebanyak 20,43 persen dirawat selama empat sampai enam hari, dan 30,59 persen lainnya dirawat tujuh sampai dua puluh sembilan hari.

Sementara untuk penduduk perempuan di Kota Singkawang, paling banyak dirawat inap selama satu sampai tiga hari (46,92 persen). Sementara 28,85 persen dirawat inap selama empat sampai enam hari dan 24,23 lainnya dirawat inap selama tujuh sampai dua puluh sembilan hari.

Secara total, penduduk Kota Singkawang paling banyak dirawat inap selama satu sampai tiga hari (47,71 persen), sementara untuk rawat inap selama empat sampai enam hari dan tujuh sampai dua puluh sembilan hari masing-masing sebesar 25,64 persen dan 26,65 persen.

**Tabel 6. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Lamanya Dirawat (Hari) di Kota Singkawang, 2022**

No.	Jenis Kelamin	Lamanya hari dirawat inap			Total
		1-3	4-6	7-29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Laki-laki	48,98	20,43	30,59	100
2.	Perempuan	46,92	28,85	24,23	100
	Singkawang	47,71	25,64	26,65	100

Sumber: Susenas 2022

Pada tahun 2022 sebanyak 92,37 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap dengan menggunakan jaminan kesehatan. Dari total tersebut sebanyak 96,82 persen untuk penduduk laki-laki pernah dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan sementara penduduk perempuan sebesar 89,62 persen pernah dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan.

**Tabel 7. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Singkawang, 2022**

No.	Jenis Kelamin	Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	96,82	3,18	100
2.	Perempuan	89,62	10,38	100
	Singkawang	92,37	7,63	100

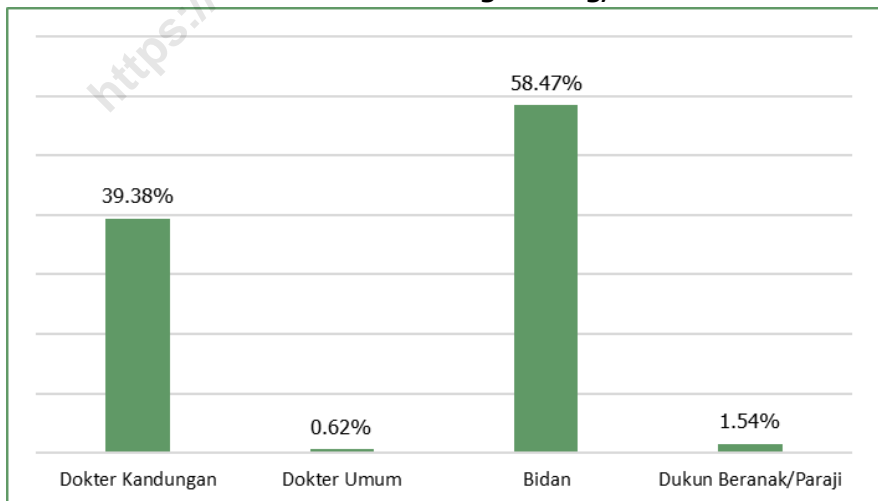
Sumber: Susenas 2022



## 2.4. Penolong Kelahiran

Penanganan medis saat persalinan merupakan hal yang penting agar baik ibu yang melahirkan maupun anak yang dilahirkan selamat. Penolong persalinan perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun di Kota Singkawang pada tahun 2022 terdiri atas dokter kandungan, dokter umum, bidan, dan dukun beranak/paraji. Sebagian besar di antaranya sudah ditolong oleh tenaga kesehatan professional yaitu dokter kandungan (39,38 persen) dan bidan (58,47 persen). Sementara perempuan yang persalinannya ditolong oleh dokter umum sebanyak 0,62 persen. Masih ada 1,54 persen perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun yang pernah melahirkan dengan ditolong oleh dukun beranak/paraji.

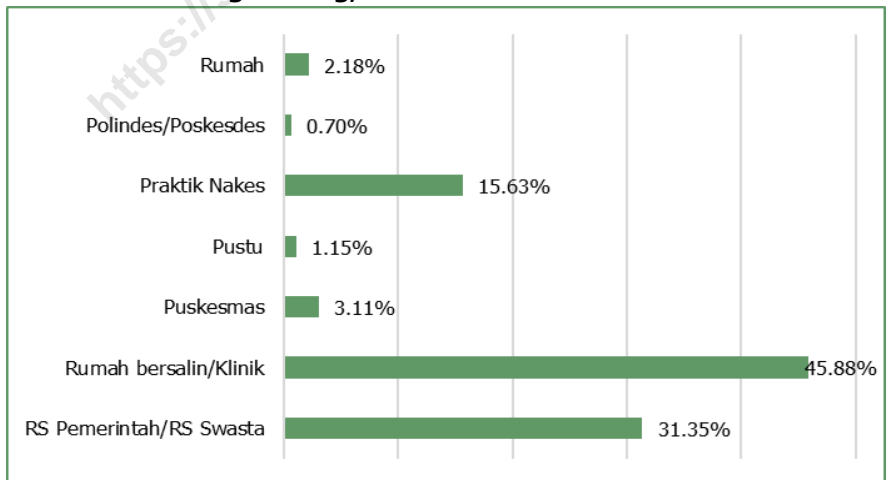
**Gambar 1. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2022**



Sumber: Susenas 2022

Pada tahun 2022, perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun melahirkan paling banyak di rumah sakit bersalin yaitu sebanyak 45,88 persen. Sebanyak 31,35 persen melahirkan di rumah sakit baik itu rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, maupun rumah sakit ibu dan anak (RSIA). Sebanyak 15,63 persen perempuan melahirkan di praktik nakes. Sementara yang melahirkan di Polindes/Poskesdes, Pustu, dan Puskesmas masing-masing sebanyak 0,70 persen, 1,15 persen, dan 3,11 persen. Selain itu, masih ada perempuan yang melahirkan di rumah dengan persentase sebesar 2,18 persen.

**Gambar 2. Persentase Perempuan pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan di Kota Singkawang, 2022**



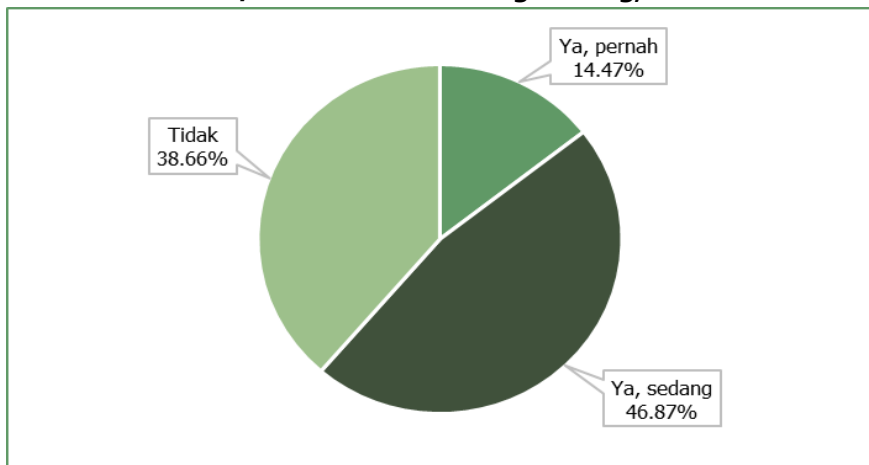
Sumber: Susenas 2022

## 2.5. Status Penggunaan Alat/Cara KB

Tujuan utama pelaksanaan keluarga berencana adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan serta kesejahteraan ibu dan anak, keluarga, serta masyarakat pada umumnya. Dengan berhasilnya pelaksanaan keluarga berencana diharapkan angka kelahiran dapat diturunkan, sehingga tingkat kecepatan perkembangan penduduk tidak melebihi kemampuan kenaikan produksi. Dengan demikian taraf kehidupan dan kesejahteraan rakyat diharapkan akan lebih meningkat.

Pada tahun 2022, sebanyak 46,87 persen perempuan pernah kawin berusia 15 sampai 49 tahun sedang menggunakan alat KB dan 14,47 persen pernah menggunakan alat KB. Sedangkan 38,66 persen lainnya tidak menggunakan alat KB.

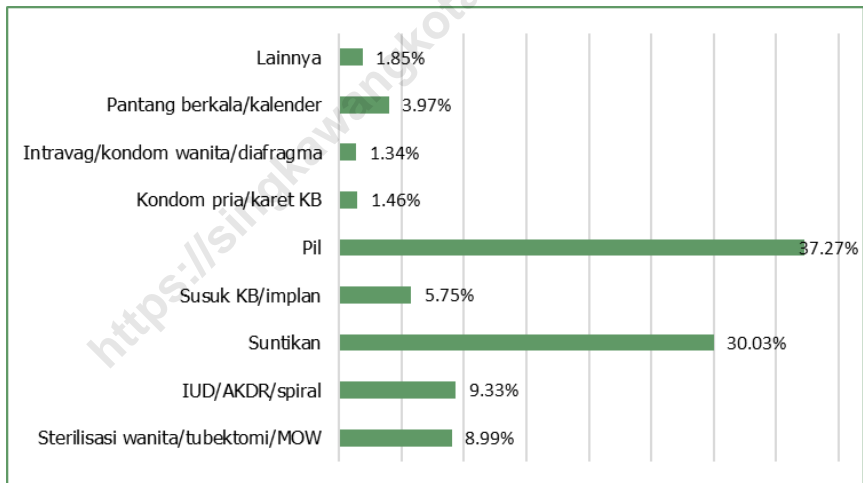
**Gambar 3. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Singkawang, 2022**



Sumber: Susenas 2022

Gambar 4 menunjukkan bahwa perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun paling banyak menggunakan pil (37,27 persen), suntikan (30,03 persen), dan IUD/AKDR/spiral (9,33 persen). Sedangkan alat KB berupa intravag/kondom wanita/diafragma menjadi alat KB yang paling sedikit digunakan oleh perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun di Kota Singkawang yaitu sebanyak 1,34 persen.

**Gambar 4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Jenis Alat KB di Kota Singkawang, 2022**



Sumber: Susenas 2022

## BAB 3 KESIMPULAN



Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2022

Dokter Kandungan **39,38%**

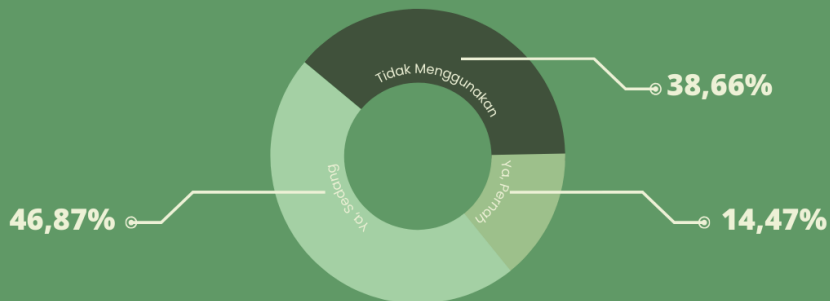
Dokter Umum **0,62%**

**1,54%** Dukun Beranak / Paraji

**58,47%** Bidan



Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Singkawang, 2022



### **BAB III**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pada tahun 2022, di Kota Singkawang terdapat 16,03 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan. Dari total tersebut diketahui bahwa perempuan mengalami keluhan kesehatan yang persentasenya lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu sebanyak 16,61 persen untuk perempuan dan 15,47 persen untuk laki-laki.
2. Penduduk di Kota Singkawang yang mengalami gangguan kesehatan 56,05 persen diantaranya pernah berobat jalan. Dari jumlah tersebut sebanyak 53,90 persen penduduk laki-laki yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan. Kemudian untuk penduduk perempuan yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan persentasenya lebih tinggi (58,13 persen penduduk).
3. Pada tahun 2022, terdapat 49,42 persen penduduk laki-laki di Kota Singkawang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan, sedangkan penduduk perempuan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan memiliki persentase yang lebih rendah yaitu sebanyak 44,80 persen. Total penduduk Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan terdapat sebanyak 46,98 persen.

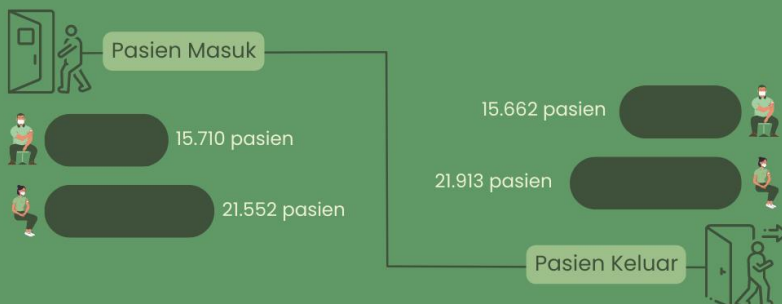
4. Pada tahun 2022, sebanyak 2,81 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap, yang terdiri dari 2,10 persen penduduk laki-laki dan 3,56 persen penduduk perempuan.
5. Persentase perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun pada tahun 2022 yang pernah melahirkan paling banyak ditolong oleh bidan sebanyak 58,47 persen. Selain ditolong oleh bidan, penolong kelahiran lainnya adalah dokter kandungan (39,38 persen), dokter umum (0,62 persen), dan 1,54 persen sisanya masih ditolong oleh dukun beranak/paraji.
6. Pada tahun 2022, sebanyak 46,87 persen perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun sedang menggunakan alat KB dan 14,47 persen pernah menggunakan alat KB. Sedangkan 38,66 persen lainnya tidak menggunakan alat KB.

# LAMPIRAN

## Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2022



## Banyaknya Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit di Kota Singkawang, 2022





**LAMPIRAN 1.****BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN DI KOTA SINGKAWANG, 2022**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Dokter</b>	<b>Dokter Gigi</b>	<b>Perawat</b>	<b>Bidan</b>	<b>Tenaga Kefarmasian</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	7	2	36	29	8
2.	Singkawang Timur	14	3	263	21	16
3.	Singkawang Utara	6	2	29	24	6
4.	Singkawang Barat	59	10	561	132	55
5.	Singkawang Tengah	20	4	76	30	13
<b>2 0 2 2</b>		<b>106</b>	<b>21</b>	<b>965</b>	<b>236</b>	<b>98</b>

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

**LAMPIRAN 2.****BANYAKNYA PEDAGANG DAN INDUSTRI FARMASI DI KOTA SINGKAWANG, 2022**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Apotik</b>	<b>PB Farmasi</b>	<b>Optik</b>	<b>Industri Farmasi/ Jamu</b>	<b>Toko Obat</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	7	-	-	-	-
2.	Singkawang Timur	2	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	4	1	-	-	-
4.	Singkawang Barat	18	2	8	2	10
5.	Singkawang Tengah	22	-	-	1	9
	<b>2 0 2 2</b>	<b>53</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>19</b>
	<b>2 0 2 1</b>	<b>47</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>20</b>
	<b>2 0 2 0</b>	<b>43</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>25</b>

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

**LAMPIRAN 3.****REALISASI KEGIATAN IMUNISASI MENURUT JENISNYA  
DI KOTA SINGKAWANG, 2022**

No.	Puskemas	BCG	DPT1	Polio3	Campak	TT Hamil	
						TD.1	TD.2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Singkawang Selatan	569	527	435	412	15	96
2.	Singkawang Timur	346	353	404	296	20	118
3.	Singkawang Utara	504	522	493	466	5	61
4.	Singkawang Barat	388	342	273	294	43	51
5.	Singkawang Tengah	745	735	707	682	85	200
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 552</b>	<b>2 479</b>	<b>2 312</b>	<b>2 150</b>	<b>168</b>	<b>526</b>
	<b>2 0 2 1</b>	<b>2 190</b>	<b>2 062</b>	<b>1 850</b>	<b>1 850</b>	<b>152</b>	<b>610</b>
	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 901</b>	<b>2 537</b>	<b>2 402</b>	<b>2 196</b>	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

**LAMPIRAN 4.****BANYAKNYA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT DI KOTA SINGKAWANG,  
2022**

Rumah Sakit	Pasien Masuk			Pasien Keluar		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RS Abdul Aziz	5 084	6 425	12 229	5 841	6 443	12 284
RS DKT	738	594	1 332	661	1 008	1 669
RS Harapan Bersama	4 118	7 510	11 628	4 118	7 510	11 628
RS Vincentius	4 380	5 681	10 511	4 782	5 640	10 442
RS WEMPE	220	1 312	1 532	220	1 312	1 532
<b>2 0 2 2</b>	<b>15 710</b>	<b>21 552</b>	<b>37 232</b>	<b>15 622</b>	<b>21 913</b>	<b>37 535</b>
<b>2 0 2 1</b>	<b>11 810</b>	<b>18 419</b>	<b>30 949</b>	<b>12 356</b>	<b>18 236</b>	<b>30 592</b>
<b>2 0 2 0</b>	<b>11 252</b>	<b>16 671</b>	<b>27 923</b>	<b>11 034</b>	<b>16 235</b>	<b>27 269</b>

Sumber: Masing-masing Rumah Sakit di Kota Singkawang

## LAMPIRAN 5.

### BANYAKNYA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ABDUL AZIZ KOTA SINGKAWANG, 2022

Bulan	Poliklinik					
	Umum *)	Gigi	Penyakit Dalam	Anak	Mata	Bedah Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	220	501	258	32	743
Februari	-	177	466	279	32	660
Maret	-	165	456	302	35	671
April	-	151	431	272	41	672
Mei	-	128	378	258	27	642
Juni	-	182	403	304	36	885
Juli	-	157	463	327	27	947
Agustus	-	177	607	374	25	948
September	-	199	563	414	54	1 021
Oktober	-	158	565	397	53	875
Nopember	-	179	528	357	48	901
Desember	-	204	484	362	35	810
<b>2 0 2 2</b>	-	<b>2 097</b>	<b>5 845</b>	<b>3 904</b>	<b>445</b>	<b>9 775</b>
<b>2 0 2 1</b>	-	<b>1 636</b>	<b>4 152</b>	<b>2 253</b>	<b>430</b>	<b>6 584</b>
<b>2 0 2 0</b>	-	<b>1 281</b>	<b>3 541</b>	<b>1 839</b>	<b>626</b>	<b>4 832</b>

Lanjutan Lampiran

Bulan	Poliklinik					
	Bedah Syaraf	Bedah Tulang	Bedah Digestif	Bedah Onkologi	Jiwa	Paru
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	45	364	101	22	-	112
Februari	46	314	55	5	-	61
Maret	46	323	130	44	-	177
April	33	277	91	53	-	183
Mei	56	317	45	33	-	177
Juni	49	295	115	78	-	232
Juli	69	434	52	73	-	225
Agustus	68	384	121	97	2	226
September	69	402	118	49	21	267
Oktober	34	349	104	88	21	231
Nopember	41	344	77	107	27	267
Desember	16	263	113	92	18	234
<b>2 0 2 2</b>	<b>572</b>	<b>4 066</b>	<b>1 122</b>	<b>741</b>	<b>89</b>	<b>2 392</b>
<b>2 0 2 1</b>	<b>355</b>	<b>2 390</b>	-	-	<b>1 268</b>	<b>1 881</b>
<b>2 0 2 0</b>	<b>350</b>	<b>2 654</b>	-	-	<b>1 337</b>	<b>3 036</b>

## Lanjutan Lampiran

Bulan	Poliklinik					
	Syaraf	Prosthodonti	Fisioterapi	Konservasi Gigi	Kebidanan dan Kandungan	Geriatric
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari	829	-	-	-	85	-
Februari	704	-	-	-	63	-
Maret	812	-	-	-	76	-
April	747	-	-	-	53	-
Mei	629	-	-	-	51	-
Juni	803	-	-	-	68	-
Juli	760	-	-	19	73	-
Agustus	876	-	-	157	85	-
September	995	-	-	182	93	-
Oktober	955	-	-	227	76	-
Nopember	977	-	-	234	81	-
Desember	915	-	-	230	84	-
<b>2 0 2 2</b>	<b>10 002</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 049</b>	<b>888</b>	<b>-</b>
<b>2 0 2 1</b>	<b>7 504</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>664</b>	<b>-</b>
<b>2 0 2 0</b>	<b>4 727</b>	<b>104</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>737</b>	<b>-</b>

Lanjutan Lampiran

Bulan	Poliklinik						Jumlah
	Hemodialisa	Kulit dan Kelamin	THT	Rehabilitasi Medik	Jantung dan Pembuluh Darah	Medical Check Up	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Januari	209	79	381	422	-	176	4 579
Februari	165	63	290	684	-	27	4 091
Maret	209	37	326	680	-	25	4 514
April	213	69	213	520	67	48	4 134
Mei	178	55	238	410	161	15	3 798
Juni	239	65	350	607	231	47	4 989
Juli	287	31	238	568	337	31	5 118
Agustus	311	22	256	608	276	28	5 648
September	343	47	307	635	433	27	6 239
Oktober	305	45	246	610	394	19	5 752
Nopember	316	58	309	612	390	88	5 941
Desember	293	41	266	578	522	34	5 594
<b>2 0 2 2</b>	<b>3 068</b>	<b>612</b>	<b>3 420</b>	<b>6 934</b>	<b>2 811</b>	<b>565</b>	<b>60 397</b>
<b>2 0 2 1</b>	<b>2 643</b>	<b>821</b>	<b>3 205</b>	<b>7 514</b>	-	-	<b>43 324</b>
<b>2 0 2 0</b>	<b>2 509</b>	<b>668</b>	<b>3 084</b>	<b>5 929</b>	-	-	<b>37 524</b>

Sumber: RSUD dr. Abdul Aziz Kota Singkawang



**LAMPIRAN 6.****REALISASI PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KECAMATAN DI KOTA SINGKAWANG, 2022**

Kecamatan	Jenis Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	MOP/ MOW	IMPL	STK	PIL	KDM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1. Singkawang Selatan	33	1	106	334	262	53	789
2. Singkawang Timur	87	-	114	1 463	1 752	64	3 480
3. Singkawang Utara	-	-	15	100	110	1	226
4. Singkawang Barat	93	498	88	377	167	1 683	2 906
5. Singkawang Tengah	83	1	75	1 078	1 296	2	2 535
<b>2 0 2 2</b>	<b>296</b>	<b>500</b>	<b>398</b>	<b>3 352</b>	<b>3 587</b>	<b>1 803</b>	<b>9 936</b>
<b>2 0 2 1</b>	<b>169</b>	<b>478</b>	<b>120</b>	<b>1 040</b>	<b>404</b>	<b>1188</b>	<b>3 399</b>
<b>2 0 2 0</b>	<b>217</b>	<b>527</b>	<b>348</b>	<b>2 178</b>	<b>1 065</b>	<b>378</b>	<b>4 713</b>

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK*  
*KOTA SINGKAWANG*  
Jalan Ahmad Yani No.75, Singkawang  
Telepon: (0562) 631334  
Email: bps6172@bps.go.id



9 772656 929004